

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai penetapan harga jual produk pada perusahaan Super Plastin, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan Perusahaan Super Plastin, adalah sebagai berikut : untuk Plastik Rolan, HD Rolan, kantong plastik, kantong kresek faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produk adalah ketepatan pengukuran, kebeningan, kelembutan/kelemasan, kekuatan dan kerapatan plastik. Untuk kantong plastik dan kantong kresek faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas produk adalah kerapatan lem dan pengecekan standar berat/*packing*.

Jika faktor-faktor diatas telah dipenuhi, maka kualitas produk telah sesuai dengan standarnya.

2. Perusahaan Super Plastin telah melakukan pengelompokkan biaya-biaya kualitas yang terjadi dalam perusahaan ke dalam kelompok biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan kegagalan eksternal. Perusahaan Super Plastin telah mengkategorikan biaya kualitas dengan tepat, tetapi perusahaan terlalu menekankan pada biaya kegagalan internal, yaitu pada kegiatan perbaikan dan pengerjaan ulang, biaya ini akan menurunkan mutu produk. Jika banyak produk yang rusak berarti mutu produk tidak begitu baik, hal ini dapat menimbulkan keluhan dari pelanggan yang dapat meningkatkan

Bab V Kesimpulan dan Saran

biaya kegagalan eksternal, padahal biaya ini sangat besar jumlahnya, karena perusahaan harus mengganti garansi produk yang cacat, dengan produk yang baru, sebab perusahaan harus menjaga citranya di mata pelanggan.

3. Perusahaan Super Platin belum melakukan analisis biaya kualitas, Perusahaan Super Platin hanya mengelompokkan biaya kualitas saja, tetapi tidak menggunakan informasi laporan biaya kualitas untuk mengurangi produk cacat yang mungkin diproduksi.
4. Cara mengevaluasi keefektifan dan keefisienan pengendalian kualitas di Perusahaan Super Platin adalah dengan membandingkan persentase biaya kualitas terhadap penjualan aktual selama dua periode yaitu, tahun 2004 dan 2005. Dengan menggunakan struktur laporan biaya kualitas, maka akan dapat diperoleh suatu peningkatan produktivitas kinerja terhadap suatu produk. Di Perusahaan Super Platin biaya kualitas menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan biaya kegagalan menurun sementara biaya pencegahan dan biaya penilaian mengalami kenaikan, maka pengendalian kualitas dapat dikatakan efektif dan efisien.
5. Analisis biaya kualitas untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengendalian kualitas di Perusahaan Super Platin dilakukan dengan melakukan perhitungan persentase terhadap masing-masing biaya kualitas, kemudian dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di Perusahaan Super Platin proporsi terbesar dari biaya kualitas adalah biaya kegagalan internal yaitu sebesar 50.8% pada tahun 2004 dan sebesar 47.93% pada tahun 2005. Biaya penilaian sebesar 4.26% pada tahun 2004 dan sebesar 4.83% pada tahun

2005. Sedangkan biaya pencegahan sebesar 26.39% pada tahun 2004 dan sebesar 33.23% pada tahun 2005, dan biaya kegagalan eksternal sebesar 18.55% pada tahun 2004 dan sebesar 14.01% pada tahun 2005.

Penulis menarik kesimpulan bahwa untuk dua periode tersebut perusahaan telah melaksanakan program perbaikan kualitas dengan efektif dan efisien, karena pengendalian kualitas dikata-kan efektif dan efisien apabila total biaya kegagalan internal maupun total biaya kegagalan eksternal terus menurun. Hal tersebut disebabkan karena menurunnya biaya kegagalan internal sebesar 2.87% dan biaya kegagalan eksternal sebesar 4.54% , sehingga menyebabkan kenaikan biaya pencegahan sebesar 6.84% dan biaya penilaian sebesar 0.57%.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan, penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang, yaitu :

1. Supaya perusahaan dapat memperoleh berbagai informasi mengenai biaya kualitas yang lebih baik, sebaiknya perusahaan tidak hanya melakukan proses pengklasifikasian biaya dengan mengikuti format serta aturan konvensional saja, tetapi alangkah baiknya apabila biaya-biaya tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan hasil analisis yang dibuat oleh penulis. Seperti yang telah dibahas serta dilakukan dalam proses penelitian skripsi ini, yaitu dengan cara menggunakan analisis terhadap biaya kualitas. Karena analisis ini

merupakan suatu analisis yang cukup lengkap dan akurat dalam hal aktivitas biaya kualitas.

2. Dalam merencanakan produksi, perusahaan sebaiknya menggunakan analisis biaya kualitas, karena dengan menggunakan analisis biaya kualitas ini dapat menyediakan berbagai informasi bagi pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan, serta dalam menetapkan berbagai kebijakan yang berhubungan dengan biaya kualitas.
3. Perusahaan sebaiknya lebih menekankan pada biaya pencegahan dan penilaian karena biaya ini dapat mengurangi biaya kegagalan yang berdampak negatif terhadap mutu produk. Lebih baik melakukan pencegahan daripada membiarkan produk cacat, pencegahan ini dapat ditingkatkan melalui perencanaan kualitas, evaluasi kualitas pemasok, pelatihan, pemeliharaan mesin.
4. Dengan adanya kegagalan internal yang sangat besar yang diakibatkan oleh kurangnya pelatihan bagi karyawan, maka penulis menyarankan agar biaya pencegahan (biaya training dan pelatihan) ditingkatkan untuk mengurangi tingkat produk cacat dan mengurangi biaya kegagalan internal.